

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif.¹

Sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moloeng, mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Dengan kata lain, pendekatan yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang, dengan tujuan mendapatkan sejumlah informasi bagaimana peran Guru IPA dalam menunjang kegiatan pembelajaran pada aspek persiapan Guru IPA dalam kegiatan pembelajaran, metode serta media yang digunakan guru IPA dalam kegiatan pembelajaran. Serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran guru IPA dalam menunjang proses pembelajaran biologi di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang peran guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran Biologi, maka penelitian ini dilakukan pada:

Waktu penelitian : tanggal 03 – 12 Januari 2012

Tempat penelitian : MTs Al-Asror Gunungpati – Semarang

¹ Julia Branen, *Memadu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 69.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

Alamat : Jl. Legoksari Raya No. 02 Patemon Gunungpati
Semarang

C. Sumber Penelitian

Penelitian kualitatif tidak diarahkan pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian. Pengambilan subyek pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposif. Dengan teknik ini, peneliti menentukan beberapa subyek yang dapat memberikan informasi terbaik guna mencapai tujuan penelitian.

Informasi dalam penelitian ini sebanyak 3 guru yang semuanya merupakan guru IPA untuk kemudian dijadikan subyek penelitian. Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna.³ Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari hasil observasi pembelajaran dalam kelas, hasil wawancara dengan subyek penelitian, dan hasil dokumentasi penelitian. Peneliti memandang bahwa dari tiga subyek penelitian ini, peneliti mampu memberikan informasi tentang peran guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran Biologi.

Jadi secara umum sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang dapat melengkapi sumber data utama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru IPA MTs Al-Asror yaitu sebanyak tiga orang yang kemudian disebut sebagai subyek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan dokumentasi.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 7.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah segala sesuatu yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian.⁴

Adapun fokus penelitian ini yaitu tentang peran guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran biologi di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang. Yang meliputi kompetensi guru IPA, peran guru IPA dalam pembelajaran dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran biologi di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang. Sedangkan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kurikulum bidang studi Biologi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah diadakan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang lengkap, asli, dan dapat dijadikan acuan, maka diperlukan pengumpulan data yang sesuai dan menunjang untuk proses analisis data serta pengambilan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen penelitian, sehingga dalam proses penelitian peneliti berperan serta dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru IPA di dalam kelas (*participant observation*). Sebagai penunjangnya, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang berbentuk non-tes seperti pedoman observasi dan pedoman wawancara.

⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 12.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti yaitu:

a. *Metode Observasi*

Adalah teknik pengambilan data dengan terjun secara langsung ke lapangan dengan mengambil data secara langsung (berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat).⁵

Secara singkat observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan teknik observasi langsung yaitu peneliti mengamati gejala atau proses yang terjadi secara langsung untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum mengenai lokasi MTs Al-Asror Gunungpati Semarang dan gambaran tentang kondisi lingkungan, kompetensi guru IPA, kegiatan pembelajaran, dan fasilitas di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang.

TABEL 1

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI KOMPETENSI GURU IPA

NO.	ASPEK	INDIKATOR
1.	Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik moral sosial kultural emosional dan intelektual. b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

⁵Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang : CV. Chyyas putra, 2009), hlm. 14.

⁶Husaini Umar dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 52.

		<p>e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.</p> <p>g. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun kepada peserta didik.</p> <p>h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>i. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p>
2.	Kompetensi Kepribadian	<p>a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.</p> <p>b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.</p> <p>c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.</p> <p>d. Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.</p> <p>e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.</p>
3.	Kompetensi sosial	<p>a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.</p> <p>b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.</p> <p>c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman</p>

		<p>sosial budaya.</p> <p>d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.</p>
4.	Kompetensi Profesional	<p>a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p> <p>b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.</p> <p>c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.</p> <p>d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</p> <p>e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.</p>

TABEL 2
KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI

NO.	KEGIATAN	ASPEK YANG DIAMATI
1.	Prapembelajaran	<p>a. Memeriksa kesiapan siswa.</p> <p>b. Melakukan kegiatan apersepsi.</p>
2.	Kegiatan inti pembelajaran	<p>a. Penguasaan materi pelajaran.</p> <p>b. Pendekatan/strategi pembelajaran.</p> <p>c. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran.</p>

		<p>d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa.</p> <p>e. Penilaian proses dan hasil belajar.</p> <p>f. Penggunaan bahasa.</p>
3.	Penutup	<p>a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.</p> <p>b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian dari remedi/pengayaan.</p>

b. *Metode Wawancara atau Interview*

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden (subyek yang diwawancarai atau *interviewee*).⁷

Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu Guru. Yang sehubungan dengan judul yang peneliti gunakan yaitu untuk mengetahui bagaimana peran Guru IPA dalam menunjang kegiatan pembelajaran biologi di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk diajukan kepada subyek. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar proses dan isi wawancara dapat terarah dan sesuai dengan konteks yang seharusnya dibicarakan. Selain itu juga untuk memudahkan proses analisis data. Selama wawancara berlangsung, peneliti terus mengembangkan pedoman wawancara ini ke dalam pertanyaan-pertanyaan turunan sebagai bentuk *probing* atas respon yang diberikan subyek.

⁷Syamsul Yusuf, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy, 2003), hlm. 87.

Wawancara juga menggunakan alat bantu pengumpul data seperti alat perekam, kertas dan alat tulis.

TABEL 3
KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN GURU IPA MTs AL-ASROR

NO.	PERTANYAAN
1.	Profil guru IPA MTs Al-Asror Gunungpati Semarang
2.	Peran guru IPA dalam menunjang proses pembelajaran Biologi : a. Persiapan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. Evaluasi pembelajaran
3.	Faktor-faktor yang menunjang dan menghambat proses pembelajaran biologi

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan guna mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen terkait yang berada di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dokumen tentang profil Guru IPA di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu data yang diperoleh dari lapangan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dibuat kesimpulan. Bogdan dan Biklen

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 160.

dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data kualitatif sebagai berikut:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁹

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dilakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi penelitian dilakukan dengan pemberian nilai berupa angka yang dikategorikan dengan kurang, cukup, baik dan sangat baik.

Hasil observasi proses pembelajaran adalah dengan menghitung jumlah skor pengamatan dengan teknik dan kriteria sebagai berikut:

- a. Lembar observasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis non-statistik. Apa yang disebutkan sebagai analisis data non-statistik adalah mencari proporsi, mencari prosentase, dan ratio.¹¹ Dalam penelitian ini, data observasi tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru meliputi kompetensi umum guru dan kegiatan pembelajaran. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase. Adapun rumus yang digunakan adalah:¹²

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum S}{\sum SM} \times 100\%$$

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 312.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 313.

¹² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 69.

Keterangan :

ΣS : Jumlah skor yang diperoleh

ΣSM : Jumlah skor maksimal

Indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran oleh guru adalah sebagai berikut:

Skor $\geq 85\%$: Pelaksanaan pembelajaran sangat baik

$65\% \leq \text{Skor} \leq 84\%$: Pelaksanaan pembelajaran baik

$45\% \leq \text{Skor} \leq 64\%$: Pelaksanaan pembelajaran cukup baik

$25\% \leq \text{Skor} \leq 44\%$: Pelaksanaan pembelajaran tidak baik

Skor $\leq 24\%$: Pelaksanaan pembelajaran sangat tidak baik

b. Melakukan wawancara terhadap subyek penelitian

Setelah data hasil observasi diperoleh, kemudian dilakukan wawancara. Wawancara dilaksanakan terhadap guru yang dijadikan subyek penelitian yang terdiri dari 3 orang. Sebelum wawancara dilakukan peneliti menyiapkan semua alat bantu yang dibutuhkan seperti alat perekam, pedoman wawancara, dan alat tulis.

c. Menarik simpulan dari hasil penelitian secara deskriptif

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bagaimana peran guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran Biologi, faktor-faktor yang menghambat dan mendukung proses pembelajaran Biologi. Setelah itu peneliti melakukan penarikan kesimpulan yaitu bagaimana peran guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran Biologi, faktor-faktor yang menghambat dan mendukung proses pembelajaran Biologi. Dalam

melakukan penarikan simpulan, peneliti juga menggunakan pendekatan “*key incident*” seperti yang dikemukakan oleh Wilcox dalam Farida Yusuf Tayibnapi. Wilcox menyatakan bahwa “Pendekatan *key incident* mungkin memasukkan sejumlah besar kesimpulan, bermacam-macam data dari berbagai sumber, termasuk field notes, dokumen tentang demografi, wawancara yang *unstructured* dan sebagainya”.¹³

¹³ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrument Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta : PT. Adi Mahasatya, 2008), hlm 123